



Jurnal Indonesia

Mengajar dalam Sains

SayaJHAITIS

Beranda jurnal: <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJoTIS/>

Aplikasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Zoom Meeting di SD

Putri Ganesha^{1,*}, Asep Bayu Dani Nandiyanto¹, Brando Cabigas Razon²

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No.229, Bandung, Indonesia

Universitas Negeri Sultan Kudarat, Sultan Kudarat, Mindanao, Filipina

Korespondensi: Email: putriganesha@upi.edu

ABSTRAKSI

Penyakit Covid-19 bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya bersifat global dan semua negara merasakan dampaknya, termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 berdampak sangat kuat terhadap pendidikan, oleh karena itu di bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah. Pembelajaran online merupakan solusi dari pelaksanaan pembelajaran online, namun kita sudah mengetahui bahwa pembelajaran online tidak semudah belajar seperti biasanya atau pembelajaran offline. Pada artikel kali ini, kita akan membahas pembelajaran online menggunakan Zoom Meeting. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis serta melakukan observasi dan wawancara. Kendala yang dihadapi adalah media elektronik dan kuota internet untuk pembelajaran online. Tidak semua siswa sama dalam hal ekonomi, yang merupakan satu-satunya masalah.

ARTIKEL

INFORMASI

Sejarah Artikel:

Diterima 09 Januari 2021 Revisi 28 Januari 2021 Diterima 15 Februari 2021 Tersedia online 20 Februari 2021

Kata kunci:

Kelas,
Program Pengabdian Masyarakat,
Pandemi Covid-19,
Pendidikan,
KKN,
Pembelajaran online,
Rapat Zoom

1. PERKENALAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan bagi seluruh negara di dunia mengenai munculnya dan penyebaran penyakit Covid-19 yang dikenal dengan virus Corona. Kasus pertamanya berasal dari kota Wuhan, China. Penyakit Covid-19 bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan semua negara merasakan dampaknya, termasuk Indonesia (Agustika, 2020). Banyak peneliti telah melaporkan cara-cara bagaimana melawan pandemi Covid-19 (Machmud & Minghat, 2020; Putra & Abidin, 2020; Anggraeni, 2020; Razon, 2020; Hamidah dkk., 2020; Hashim dkk., 2020; Dirgataridkk., 2020; mulyantidkk., 2020; Sangsawang, 2020; Hasanah dkk., 2020). Penularan penyakit Covid-19 yang sangat cepat menyebabkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi menunjukkan bahwa penyebaran virus semakin berkembang, cepat sehingga hampir tidak ada negara di dunia yang dapat memastikan kecemburuannya, terhindar dari virus korona.

Di (Irfan & Ariandi, 2021) Bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah atau study from home (BDR), khususnya bagi satuan pendidikan di kawasan zona kuning, jingga dan merah. Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Pelajaran 2020/2021 selama masa Covid-19 Titik. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pembelajaran dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, menjelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan dimana peserta didik dipisahkan dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pelaksanaannya, PJJ terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh online (online) dan pembelajaran jarak jauh offline. Dalam melaksanakan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (online atau offline atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana (Irfan & Ariandi, 2021).

Ada uraian di atas yaitu salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran online. Dalam konteks pembelajaran, pembelajaran online merupakan metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Management System (LMS), seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan sebagainya. Belajar online tentu memiliki tantangan tersendiri. Berbeda dengan offline, tidak hanya membutuhkan suasana yang mendukung di rumah untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses belajar yang efektif sama pentingnya (Kolb, 1976).

Penulis menerapkan penelitian ini pada pembelajaran online menggunakan Zoom Meeting. Zoom Meeting adalah aplikasi yang memudahkan orang untuk bertemu tatap muka dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka. Zoom Meeting merupakan aplikasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran tatap muka menggunakan video. Singkatnya, Zoom Meeting adalah berbasis video aplikasi. (Handayani, 2020).

Dari uraian di atas, di masa pandemi seperti ini, pembelajaran online menjadi solusi pelaksanaan pembelajaran online, namun kita sudah mengetahui bahwa pembelajaran online tidak semudah belajar seperti biasanya atau pembelajaran offline. Masalah yang akan ditanyakan adalah bagaimana penerapan pembelajaran online menggunakan zoom meeting?. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan media pembelajaran zoom meeting.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan manusia sebagai instrumennya, menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Harimau, 2004).

Jenis pendekatannya adalah fenomenologi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis menurut Creswell merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam jenis pendekatan ini peneliti melakukan observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dalam kehidupan partisipan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Fenomenologi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang perjalanan hidup seseorang. Dan penulis melakukan metode wawancara dan menganalisa serta hasil (survey).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama penulis melakukan observasi dengan melakukan observasi kepada kepala sekolah dan guru SD Karya Mekar khususnya terhadap sasaran yang penulis tuju yaitu siswa kelas 3 dan 6 mengenai media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online selama pembelajaran berlangsung. pandemi saat ini. Media pembelajaran yang digunakan hanya melalui WhatsApp, tidak dengan yang lain seperti pada gambar **Gambar 1** dan **2**. Dengan hanya menggunakan whatsapp siswa masih mengalami kesulitan dengan kendala ekonomi, adapun siswa yang tidak memiliki handphone atau orang tuanya tidak memiliki handphone, oleh karena itu beberapa siswa yang tidak memiliki handphone harus menyerahkan tugasnya langsung ke sekolah dengan tetap berpegang pada protokol kesehatan (Ansharidkk., 2016). Dalam pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga pada saat mengumpulkan tugas secara langsung hanya ketua kelompok yang pergi ke sekolah.

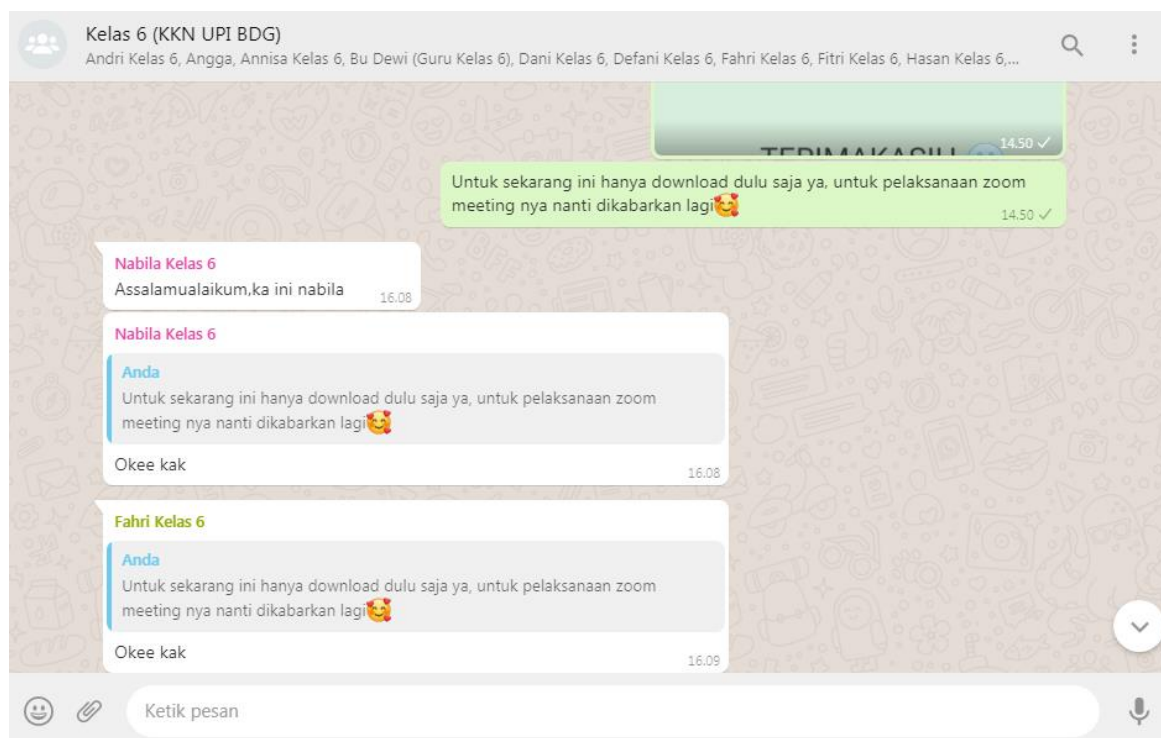
Kendala media pembelajaran tidak hanya dialami oleh siswa, tetapi juga oleh guru (Al Farizi, 2019). Guru dikatakan 'clueless' dengan teknologi gagap, sangat disayangkan jika di masa pandemi seperti ini tidak menggali teknologi informasi lebih luas harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, guru hanya dapat menggunakan media sosial WhatsApp untuk pengumpulan tugas saja. Mereka tidak memahami media pembelajaran online. Karena tidak semua siswa memiliki kondisi ekonomi yang sama, guru tidak mencari teknologi informasi. Tahap selanjutnya penulis melakukan edukasi pembelajaran online melalui media sosial WhatsApp yaitu Zoom Meeting kepada siswa, guru dan orang tua siswa. Edukasi adanya media pembelajaran online Zoom Meeting dengan menjelaskan cara penggunaan Zoom Meeting dan lain-lain.

Terlihat di **Angka 1** dan **2** respon siswa sangat antusias dan rasa penasaran mereka muncul dan ingin segera melaksanakan Zoom Meeting. Namun kendala saat akan mendownload kebanyakan siswa mobile tidak mencukupi untuk melakukan download, namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi siswa untuk tidak mendownload, mereka mencoba mendownload dengan cara menghapus aplikasi yang kurang bermanfaat. Adapun mengapa penulis memilih menggunakan Zoom Meeting, agar mahasiswa dapat bertatap muka walaupun hanya secara online. Tidak hanya itu, agar siswa mengetahui media pembelajaran melalui Zoom Meeting, karena Zoom Meeting banyak digunakan oleh institusi pendidikan (Serhan, 2020). Oleh karena itu, agar siswa sudah mengetahui cara menggunakan Zoom Meeting jika pada jenjang pendidikan selanjutnya diinstruksikan untuk melaksanakan pembelajaran online melalui Zoom Meeting.

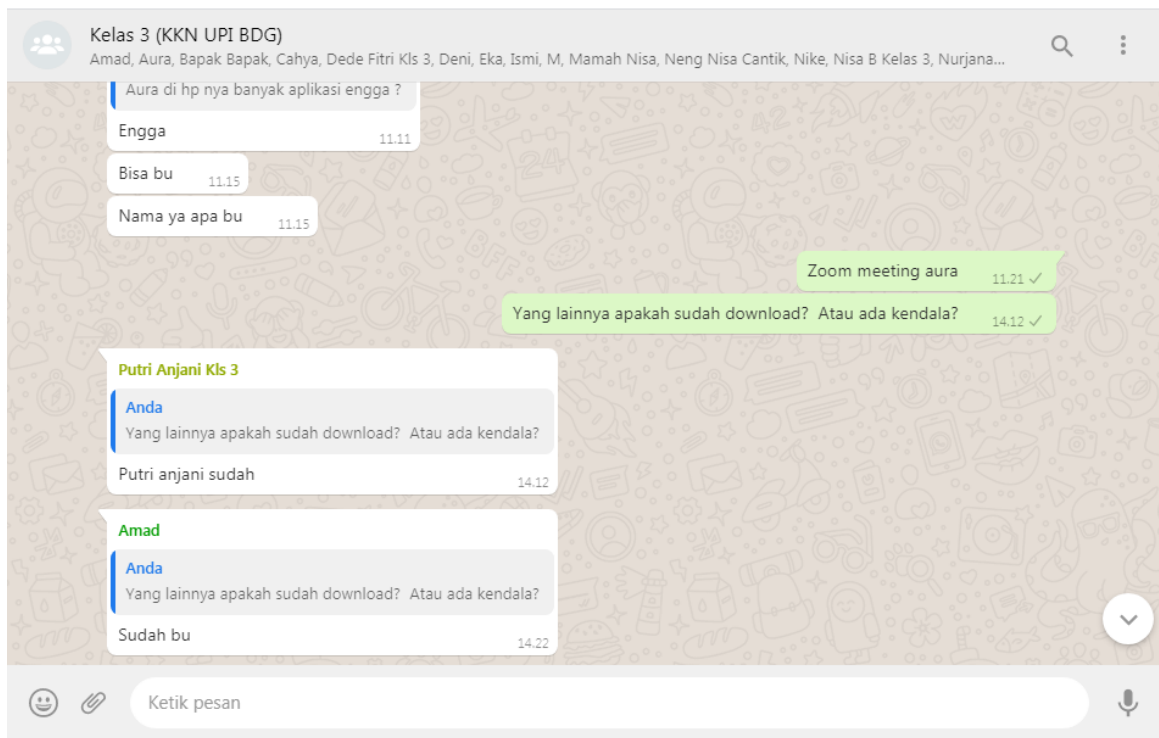
Di **Gambar 3**, pendampingan mahasiswa mata kuliah PJOK melalui Zoom Meeting. Di **Gambar 3**, pertemuan pertama siswa sedikit bingung, mulai dari join, nyalakan audio speaker, mute, unmute dan nyalakan kamera.

Di **Gambar 4** yaitu pertemuan kedua melaksanakan pendampingan siswa pada mata pelajaran tematik, sehari sebelum pelaksanaan siswa sudah bertanya-tanya kapan akan melaksanakan Zoom Meeting, siswa sangat antusias. Pada pertemuan kedua, siswa tidak kesulitan lagi dalam menggunakan Zoom Meeting (Serhan, 2020).

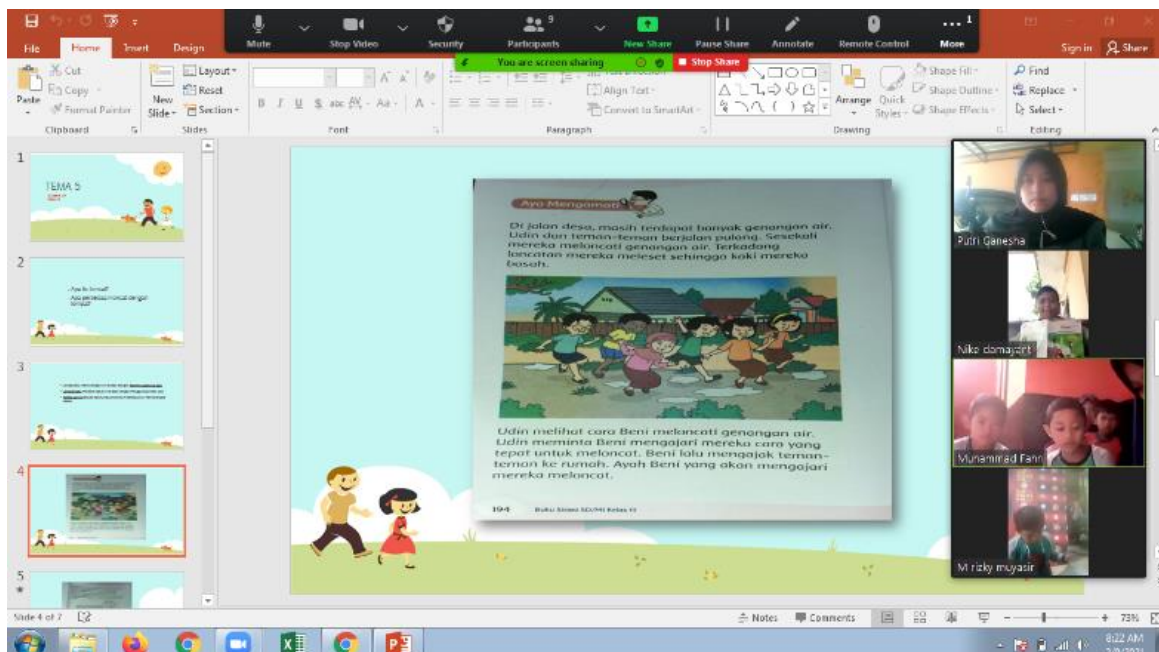
Di **Gambar 5**, pertemuan ketiga adalah pelaksanaan pendampingan siswa pada mata pelajaran tematik. Pada pertemuan ketiga ini siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan Zoom Meeting. Dan tidak hanya pendampingan, penulis melakukan wawancara langsung melalui Zoom Meeting tentang bagaimana dengan Zoom Meeting, apakah sulit atau menyenangkan? Jawaban siswa hanya masalah ponsel dan kuota internet yang tidak mencukupi. Apa yang dikatakan di awal sebenarnya kendalanya hanya pada media elektronik dan kuota karena tidak semuanya memiliki ekonomi yang sama. Untuk pelaksanaannya, para siswa sangat antusias.



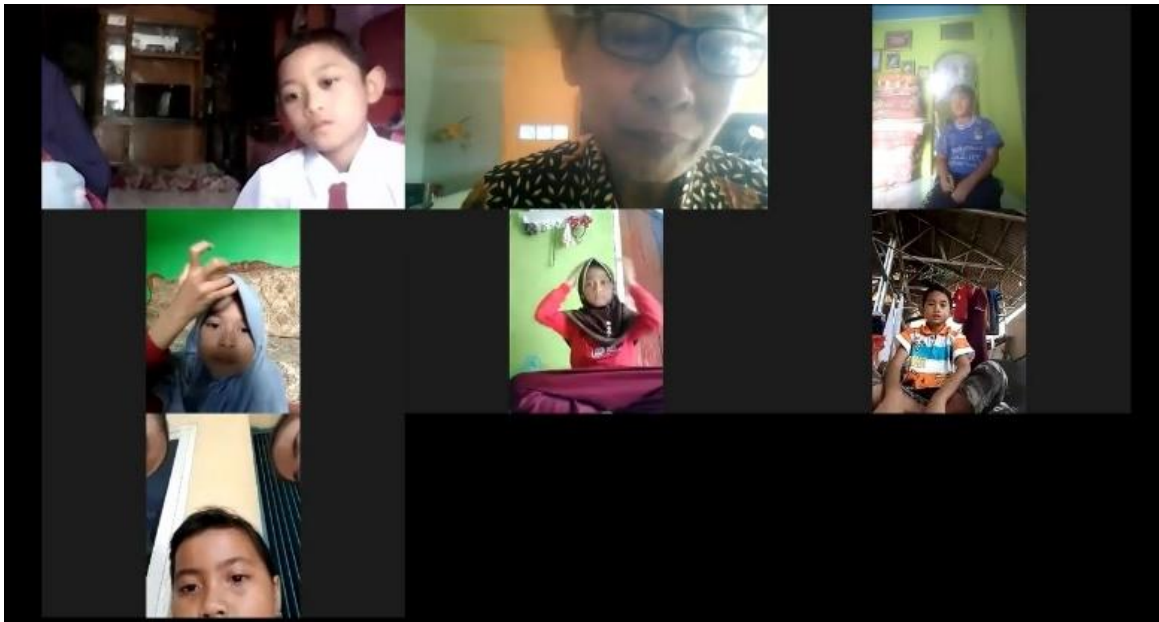
Gambar 1.Bukti pendidikan.



Gambar 2.Bukti pendidikan.



Gambar 3.Bukti pertemuan Zoom 1.



Gambar 4.Bukti pertemuan Zoom 2.



Gambar 5.Bukti pertemuan Zoom 3

4. KESIMPULAN

Sehingga penerapan pembelajaran online melalui Zoom Meeting di SD Karya Mekar berhasil dilaksanakan, dengan siswa yang sangat antusias melakukan pembelajaran online melalui Zoom Meeting. Namun kendala yang dihadapi adalah media elektronik dan kuota internet untuk pembelajaran online. Tidak semua siswa sama dalam hal ekonomi, itu saja masalahnya. Untuk pelaksanaannya tidak ada kendala dan sangat diinginkan oleh siswa SD Karya Mekar khususnya kelas III.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun.
2. Kepala sekolah, guru, siswa kelas 3 dan 6 serta orang tua SD Karya Mekar yang menjadi sasaran kegiatan penulis dan banyak menjalin kerjasama.
3. Rekan KKN kelompok enam yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk pelaksanaan kegiatan KKN ini.
4. Delvira Yamaguchi yang selalu ada untuk mengingatkan dan mendukung dalam pelaksanaan KKN kepada penulis.

6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan mengenai publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa makalah itu bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Agustika, GNS (2020). Dramatik pembelajaran berani pada masa pandemi COVID-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 516-526.
- Al Farizi, MF (2019). Analisis Hambatan Belajar Bahasa Indonesia di SD sekolah. *Jurnal Internasional Metodologi Pendidikan*, 5(4), 663-669.
- Anggraeni, S., Maulidina, A., Dewi, MW, Rahmadianti, S., Rizky, YPC, Arinalhaq, ZF, and Al-Obaidi, ASM (2020). Pengerahan drone dalam pengiriman obat dan sampel darah pasien COVID-19. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 193-200.
- Anshari, M., Alas, Y., Sabtu, NPH, dan Hamid, MSA (2016). Pembelajaran online: Tren, isu dan tantangan di era big data. *Jurnal Masyarakat e-Learning dan Pengetahuan*, 12(1), 121-134.
- Dirgantari, PD, Hidayat, YM, Mahphoth, MH, dan Nugraheni, R. (2020). Tingkat penggunaan dan kepuasan pelanggan e-commerce di masa pandemi covid-19: Pendekatan model sukses sistem informasi (ISSM). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 261-270.
- Hamidah, I., Sriyono, S., dan Hudha, MN (2020). Analisis bibliometrik penelitian Covid-19 menggunakan VOSviewer. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 209-216.
- Handayani, D. (2020). Efek model pjbl dibantu aplikasi whatsapp dan zoom pertemuan tentang hasil belajar kapita selecta. *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan Kimia*, 4(2), 46-52.
- Hasanah, L., Hakim, WL, Aminudin, A., Sahari, SK, dan Mulyanti, B. (2020). Sebuah desain dan analisis kinerja sistem telemetri untuk pemantauan jarak jauh kekeruhan air selama pandemi covid-19. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 299-307.

- Hashim, S., Masek, A., Abdullah, NS, Paimin, AN, dan Muda, WHNW (2020). siswa niat berbagi informasi melalui media sosial: Studi kasus pandemi COVID-19. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 236-245.
- Herring, SC (2004). Analisis wacana yang dimediasi komputer: Sebuah pendekatan untuk meneliti perilaku online. *Merancang untuk komunitas virtual dalam layanan pembelajaran*, 338, 376.
- Irfan, M., dan Ariandi, A. (2021). Analisis penggunaan aplikasi oleh dosen program studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi barat selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara Jakarta*, 12(2), 139-144.
- Kolb, DA (1976). Manajemen dan proses pembelajaran. *manajemen California tinjauan*, 18(3), 21-31.
- Machmud, A., dan Minghat, ADB (2020). Dinamika harga hand sanitizer untuk COVID-19 di Indonesia: Bentuk eksponensial dan sarang laba-laba. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 176-184.
- Mulyanti, B., Purnama, W., dan Pawinanto, RE (2020). Pembelajaran jarak jauh di SMK sekolah selama pandemi covid-19 di provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 271-282.
- Putra, ZA, dan Abidin, SAZ (2020). Penerapan model SEIR pada COVID-19 dan efeknya Lockdown untuk mengurangi jumlah kasus aktif. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 185-192.
- Razon, SM (2020). COVID 19: Dorongan untuk "Semangat Komunitas" di antara orang Filipina. *bahasa Indonesia Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 1-208.
- Sangsawang, T. (2020) Desain pembelajaran pembelajaran online di SMK menurut kerangka belajar mandiri untuk pemecahan masalah selama krisis COVID-19. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 283-198.
- Serhan, D. (2020). Transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh: Sikap dan persepsi penggunaan Zoom selama pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Internasional dalam Pendidikan dan Sains*, 4(4), 335-342.